

Marthinus Bambang Wijanarko (2010), “Pilihan Hidupku sebagai Pencapaian Mimpi dan Cita-Citaku”.  
Skripsi Sarjana Strata 1, Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

## INTISARI

Di dalam buku “Dunia Tanpa Sekolah, karangan Muhammad Izza Ahsin Sidqi, seorang anak berusia 15 tahun, peneliti menemukan sedikit celah pintu untuk menjawab ke Gundahan hati peneliti mengenai masa depan peneliti. Izza ceritakan di dalam buku yang tidak lain pengarang buku tersebut merasa bahwa pendidikan di sekolah sebagai lembaga formal yang diakui masyarakat kurang dapat memfasilitasi tujuan hidupnya.

Penelitian dengan desain penelitian kualitatif ini menggunakan metode pengambilan data analisis teks. Paradigma yang digunakan di dalam penelitian ini adalah *dialectical hermeneutic*. Dengan metode tersebut saya ingin mengungkap makna yang tersembunyi dari apa yang disuratkan Izza di dalam buku karangannya ini dan kemudian sebagai bahan refleksi ke dalam diri peneliti sendiri.

Makna yang berhasil diungkap peneliti dari buku “Dunia Tanpa Sekolah” ini yaitu (1) Lingkungan sekitar yang dapat menghadirkan suasana menyenangkan dan membebaskan sehingga peserta didik merasa aman (zona nyaman) untuk berproses menemukan dan mengembangkan karakter pribadinya sangat dibutuhkan peserta didik. (2) Belajar bagi peserta didik adalah suatu proses dimana peserta didik dapat memilih cara dan strateginya dalam mengembangkan bakat dan mencapai pilihan hidupnya. (3) Jika pilihan peserta didik tersebut harus berseberangan dengan apa yang diinginkan masyarakat, baik orangtua maupun masyarakat dapat menghadirkan kekalutan didalam diri peserta didik. (4) Keberhasilan bagi peserta didik adalah segala upaya atau dedikasi masing-masing peserta didik untuk melihat kekalutannya dan kemudian bersikap demi mencapai masa depan mereka. Keberhasilan bergantung pada diri peserta didik sendiri.

Dari hasil penelitian ini, peneliti menyarankan agar sekolah mulai dapat memandang tujuan pendidikan bersumber dari potensi siswa yang memiliki ciri dan karakter yang berbeda-beda. Oleh sebab itu proses pembelajaran dengan penyamarataan seluruh peserta didik di sekolah mungkin dapat ditinjau ulang kembali penyelenggaraannya, beserta dengan penyusunan strategi dan materi pembelajaran.

Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya yang bertujuan untuk memperjelas hasil yang di dapat pada penelitian ini, dapat mengangkat topik hubungan antara cita-cita dengan pilihan hidup atau hubungan antara pilihan hidup dengan strategi dan materi pembelajaran di sekolah, demi perbaikan pendidikan di Indonesia ke arah yang tepat guna dan lebih baik..

Kata kunci : Pendidikan membebaskan, sekolah, zona nyaman, pilihan hidup, pengembangan karakter dan bakat.